

ABSTRAK

Laelata Sumaroh. Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VIII E SMP Triyasa Kota Bandung)

Pembelajaran matematika di sekolah selama ini memiliki kecenderungan hanya menyelesaikan soal aplikasi rumus tanpa mengetahui kegunaan matematika dalam kehidupan yang termasuk kedalam kemampuan komunikasi matematik. Untuk itu perlu diadakan perubahan dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa. Salah satu model yang diasumsikan tepat adalah model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (a) gambaran aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan metode pembelajaran SSCS, (b) kemampuan komunikasi matematik siswa yang memperoleh pembelajaran metode SSCS setiap siklusnya, (c) kemampuan komunikasi matematik siswa yang telah memperoleh pembelajaran metode SSCS di akhir siklus, (d) sikap siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran SSCS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VIII E SMP Triyasa Kota Bandung dengan pokok bahasan Kubus dan Balok. Sampel penelitian ini terdiri dari 32 orang. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (a) aktivitas siswa dan guru yang terintegrasi menggunakan model pembelajaran SSCS pada kelas VIII E mengalami peningkatan di setiap pertemuan dan rata-rata keterlaksanaan pada setiap pertemuan termasuk ke dalam kriteria keterlaksanaan baik, (b) rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa pada siklus I sebesar 71,72 dengan kriteria cukup baik, siklus II sebesar 70,03 dengan kriteria cukup baik, dan siklus III sebesar 77 dengan kriteria baik, (c) rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa setelah diterapkan model pembelajaran SSCS sebesar 79,34 dengan kriteria baik, (d) siswa memberikan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan model pembelajaran SSCS. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata sikap siswa untuk setiap indikator selalu lebih besar dari pada sikap netral.